

**PERJANJIAN KERJASAMA PENGADILAN AGAMA SAWAHLUNTO DENGAN
BANK BRI UNIT SAWAHLUNTO DALAM PEMBIAYAAN BIAYA PANJAR
PERKARA DAN BELANJA MODAL PERSPEKTIF FATWA DSN MUI
NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA BANK**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

**MUHAMMAD ALWI DALIMUNTHE
NIM:1513030099**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1440 H / 2019 M**

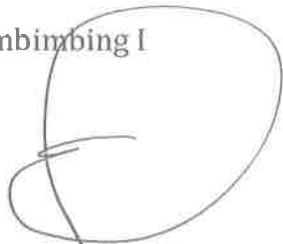
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul "Perjanjian Kerjasama Pengadilan Agama Sawahlunto dengan Bank BRI Unit Sawahlunto dalam Pembiayaan Biaya Panjar Perkara dan Belanja Modal Perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga Bank", yang disusun oleh Muhammad Alwi Dalimunthe, NIM: 1513030099 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan kesidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 01 Agustus 2019

Pembimbing I



Eli Suryani, M.Ag
NIP: 19700528 200003 2002

Pembimbing II



Yan Fajri, M.Ag
NIP: 1970126 201411 1002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PERJANJIAN KERJASAMA PENGADILAN AGAMA SAWAHLUNTO DENGAN BANK BRI UNIT SAWAHLUNTO DALAM PEMBIAYAAN BIAYA PANJAR PERKARA DAN BELANJA MODAL PERSPEKTIF FATWA DSN MUI NOMOR 1 TAHUN 2004 TENTANG BUNGA BANK”** ditulis oleh **Muhammad Alwi Dalimunthe, NIM. 1513030099** Pembimbing **Eli Suryani, M.Ag** dan **Yan Fajri M.Ag**, pada Fakultas Syari’ah, Program Studi Hukum Ekonomi Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme perjanjian kerjasama Pengadilan Agama Sawahlunto dengan Bank BRI Unit Sawahlunto dalam Pembiayaan Biaya Panjar Perkaradan Belanja Modal Perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga Bank. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang ditemukan adalah: 1. Faktor-faktor penyebabnya: (a.) Adanya kebutuhan dari Pengadilan Agama Sawahlunto terhadap bank dalam menyelesaikan keperkaraan. (b.) Tidak ada Bank Syari’ah yang kompeten di Sawahlunto yang menyanggupi untuk kerjasama. (c.) Adanya fasilitas dari Bank BRI Unit Sawahlunto untuk melakukan kerjasama dengan pihak Pengadilan Agama Sawahlunto. (d.) Penyediaan aplikasi *e-Court*. (e). Waktu. (f.) Jarak Tempuh. 2. Mekanismenya: (a.) Pembuatan rekening bank. (b.) Penyediaan aplikasi *e-Court*. 3. Mekanisme Perjanjian kerjasama Pengadilan Agama Sawahlunto dengan Bank BRI Unit Sawahlunto menurut fatwa DSN MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga bank, termasuk kedalam perjanjian kerjasama yang dibolehkan (mubah).

Kata Kunci:

Perjanjian Kerjasama Pengadilan Agama Sawahlunto dengan Bank BRI Unit Sawahlunto, Panjar Perkara dan Belanja Modal.

ABSTRACT

This thesis is titled **“SAWAHLUNTO RELIGIOUS COURT COOPERATION AGREEMENT WITH BRI BANK SAWAHLUNTO UNIT IN FINANCING THE COST OF CASE DOWN-PAYMENT AND CAPITAL EXPENDITURE FROM THE FATWA PERSPECTIVE ATC. MUI NUMBER 1 OF 2004 CONCERNING BANK INTEREST”** written by **Muhammad Alwi Dalimunthe, NIM. 1513030099** Supervisors **Eli Suryani, M.Ag** and **Yan Fajri, M.Ag** at the Shari’ah Faculty, Islamic Economics Law Study Program UNI Imam Bonjol Padang. The formulation of the problem in this research is how the mechanism of cooperation agreement between Sawahlunto Religious Court cooperation agreement with BRI Bank Sawahlunto Unit in financing the cost of case down-payment and capital expenditure from the Fatwa Perspective ATC. MUI Number 1 Of 2004 Concerning Bank Interest. The research method used is field (research). Data analysis techniques using a qualitative descriptive approach. The results of the research found are: 1. The factors causing it: (a.) There is a need for the Sawahlunto Religious Court towards Banks in completing litigation. (b.) There is no competent Shari’ah Bank Banjo in Sawahlunto who is willing to cooperate. (c.) The facilities of the Sawahlunto Banj BRI Unit to collaborate with the Sawahlunto Religious Court. (d.) Provision of e-court applications. (e.) Time. (f). Mileage. 2. the mechanism: (a.) Bank account creation. (b.) Provision of e-court applications. 3. Mechanism of cooperation agreement between Sawahlunto Religious Court and BRI Bank Sawahlunto Unit (in bah).

Keywords:

The Sawahlunto Religious Court Cooperation agreement with the Sawahlunto BRI Bank Unit, case advance and capital expenditure.